

**ANALISIS KHI TERHADAP PUTUSAN PENGADILAN
AGAMA NOMOR 2583/Pdt.G/2017/Pa.Jbg TENTANG
KETIDAK TAATAN ISTRI SEBAGAI IZIN POLIGAMI
SUAMI
SKRIPSI**

OLEH:

MIA

20161700242016



**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2020**

**ANALISIS KHI TERHADAP PUTUSAN PENGADILAN
AGAMA NOMOR 2583/Pdt.G/2017/Pa.Jbg TENTANG
KETIDAK TAATAN ISTRI SEBAGAI IZIN POLIGAMI
SUAMI**

Skripsi

Diajukan kepada :

Fakultas Syariah Institut Pesantren KH. Abdul Chalim

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Hukum Keluarga Islam



**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2020**

ABSTRAK

Mia. 2020. Analisis KHI Terhadap Putusan Pengadilan Agama Nomor 2583/Pdt.G/2017/Pa.Jbg Tentang Ketidak Taatan Istri Sebagai Izin Poligami Suami. Skripsi Program Studi Hukum Keluarga Islam. Fakultas Syariah. Institut KH. Abdul Chalim Mojokerto.

Pembimbing : Muhammad Romli, S.SY., M.H

Kata kunci : permohonan izin poligami, KHI

Skripsi ini memiliki tujuan untuk mengetahui pandangan dan dasar Hakim dalam mempertimbangan pemberian izin poligami di Pengadilan Agama Jombang dan mengetahui analisis KHI terhadap permohonan izin poligami di Pengadilan Agama Jombang.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian dokumen (*library research*) dan pendekatan yuridis normatif, dengan objek penelitian tentang putusan, serta sumber data yang peneliti bedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif analitis, yaitu analisis data dengan pendekatan kualitatif terhadap data primer dan data sekunder.

Kesimpulan dari penelitian ini menjelaskan tentang yang *pertama* majelis hakim memberikan penilaian hukum terhadap pengajuan izin poligami dengan alasan ketidak taatan istri kepada suami yang di mohonkan oleh pemohon tersebut tidak beralasan dan dalil-dalil pemohon yang dijadikan alasan untuk melakukan poligami tidak terbukti yang *kedua* dalam HKI ketidak taatan istri kepada suami tidak bisa menjadi alasan untuk melakukan poligami karena tidak ada tercantum dalam UU Perkawinan ketentuan poligami menurut KHI pasal 57 bagian IX dengan judul “Beristri Lebih Dari Satu Orang”, sehingga permohonan izin poligami tersebut ditolak.



ABSTRACT

Mia. 2020. KHI Analysis of the Decision of the Religious Court Number 2583/Pdt.G/2017/Pa.Jbg Concerning Wife's Disobedience as Husband's Polygamy Permit. Thesis of Islamic Family Law Study Program. Sharia Faculty. KH Institute. Abdul Chalim Mojokerto.

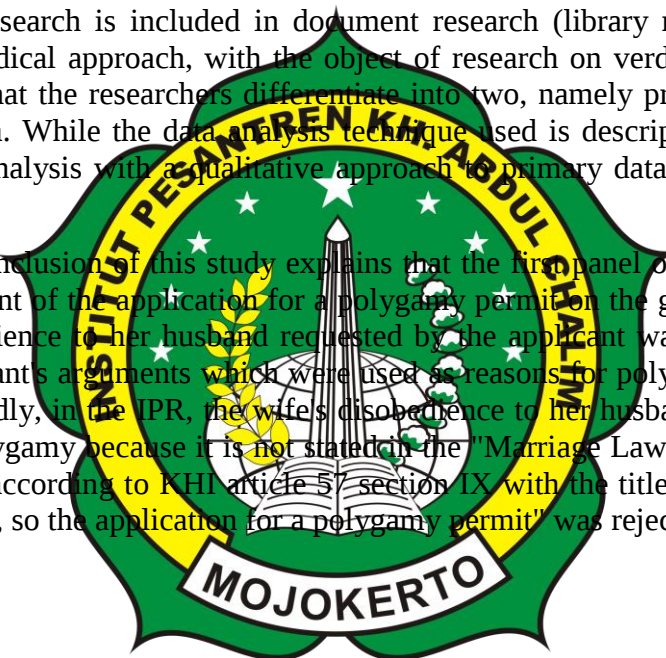
Advisors : Muhammad Romli, S.SY., M.H

Keywords: polygamy permit application, KHI

This thesis aims to find out the views and basis of the judge in considering the granting of polygamy permits at the Jombang Religious Court and to know the KHI analysis of the application for polygamy permits at the Jombang Religious Court.

This research is included in document research (library research) and a normative juridical approach, with the object of research on verdicts, as well as data sources that the researchers differentiate into two, namely primary data and secondary data. While the data analysis technique used is descriptive analytical, namely data analysis with a qualitative approach to primary data and secondary data.

The conclusion of this study explains that the first panel of judges gave a legal assessment of the application for a polygamy permit on the grounds that the wife's disobedience to her husband requested by the applicant was unreasonable and the applicant's arguments which were used as reasons for polygamy were not proven. Secondly, in the IPR, the wife's disobedience to her husband cannot be a reason for polygamy because it is not stated in the "Marriage Law, the provisions on polygamy according to KHI article 57 section IX with the title "Making more than one wife", so the application for a polygamy permit" was rejected.



مستخلص البحث

ميا. 2021. تحليل جامع الأحكام الإسلامية (KHI) على قرار المحكمة الدينية رقم. Pa.Jbg/2017/Pdt.G/2583. عن الحالة أي عدم طاعة الزوجة إلى زوجها دليل تعدد الزوجات. البحث العلمي. قسم الأحوال الشخصية، كلية الشريعة، جامعة كياهي حاج عبد الحليم. المشرف: محمد رملي، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: استئذان تعدد الزوجات، جامع الأحكام الإسلامية (KHI).

يهدف هذا البحث معرفة الآراء وأسس القاضي في تحكيم استئذان تعدد الزوجات ومعرفة تحليل جامع الأحكام الإسلامية (KHI) على استئذان تعدد الزوجات في المحكمة الدينية جومبانغ.

يستخدم هذا البحث بالدراسة المكتبية ومدخل القضائي المعياري ، مع موضوع البحث حول القرارات، وكذلك البيانات ومصادرها التي تختلفها الباحثة إلى قسمين ، وهي البيانات الأولية والبيانات الثانوية. ويستخدم أسلوب تحليل البيانات هو تحليل وصفي، أي تحليل البيانات مع المدخل الوصفي للبيانات الأولية والبيانات الثانوية.

والأخير يقدم هذا البحث أن القانون يحقق القانون على استئذان تعدد الزوجات بالدليل عدم طاعة الزوجة إلى زوجها مردودا والدلائل لتعدد الزوجات غير واضح. وفي جامع الأحكام الإسلامية لا يجوز عدم طاعة الزوجة إلى زوجها دليلا لتعدد الزوجات لأنه ما كان في القانون الزواج عن تعدد الزوجات الباب 57 جزء IX بالنوع "تعدد الزوجات" حتى استئذان تعدد الزوجات مردودا.

